

**PERSEPSI MASYARAKAT ISLAM TERHADAP  
SIARAN DAKWAH DI RADIO  
HIDAYAH 103.4 FM PEKANBARU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

OLEH

MHD. RIDHO HIDAYAT  
NIM. 11544105523

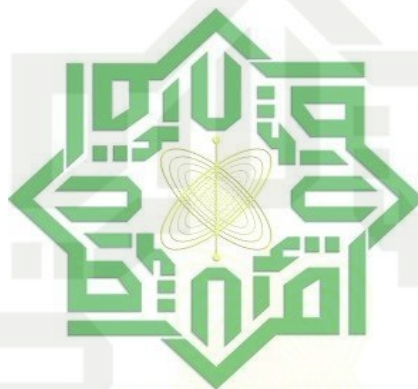
**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1444 H / 2023 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEPSI MASYARAKAT ISLAM TERHADAP  
SIARAN DAKWAH DI RADIO  
HIDAYAH 103.4 FM PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S. Sos)

OLEH

**MHD. RIDHO HIDAYAT**  
**NIM. 11544105523**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1444 H / 2023 M**



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

- : Mhd Ridho Hidayat
- : 11544105523
- : Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Siaran Dakwah di Radio Hidayah Pekanbaru (Studi Kasus Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan)

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

- : Jum'at
- : 27 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1 Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru,  
 Dekan,

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris/ Penguji II

Ketua/ Penguji I

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Mublas, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19630518 199303 1 000

Penguji III

Rafdeadi S.Sos.I., M.A

NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji IV

Muhammad Soim, M.A

NIK. 130 417 084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimil (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

...melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinyaterhadap  
...skripsi saudara:

: MHD. Ridho Hidayat  
: 11544105523  
: Manajemen Dakwah  
: Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Siaran Dakwah Di  
Radio Hidayah Pekanbaru (Studi Kasus Kelurahan Simpang  
Baru Kecamatan Tampan)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan  
...melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk  
...dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam  
...Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing,

UIN SUSKA RIAU

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Mengetahui

Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Khairuddin, M.Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





: Nota Dinas  
: 1 (satu) Eksemplar  
: Pengajuan Ujian Munaqosyah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Yang terhormat,

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Yang terhormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana  
dinyatakan terhadap Saudara :

: MHD. Ridho Hidayat

: 11544105523

: Manajemen Dakwah

: Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Siaran Dakwah Di  
Radio Hidayah Pekanbaru (Studi Kasus Kelurahan Simpang  
Baru Kecamatan Tampan)

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti  
Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan  
dapat dianggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah  
dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak,  
diciptakan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 24 Januari 2023

Pembimbing,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A

NIP.19811118 200901 1 006

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002





SURAT PERNYATAAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menandatangani di bawah ini:

Nama : Mhd. Ridho Hidayat

NIM : 11549105523

Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru, 30 Desember 1996

Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Masyarakat Islam terhadap Siaran Dakwah Di

Masjid Al-Madaniyah 103.4 FM Pekanbaru (Studi Kasus Kelurahan

Pangbaru Kecamatan Tampan)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Januari 2023

sembuat pernyataan



Mhd. Ridho Hidayat

NIM: 11549105523



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: MHD. Ridho Hidayat  
 : 11544105523  
 : Bangkinang, 30 Desember 1996  
 : Manajemen Dakwah  
 : Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Siaran Dakwah Di Radio Hidayah Pekanbaru (Studi Kasus Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya tidak mencantumkan sumber yang jelas. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 Januari 2023  
 Yang membuat pernyataan,



*MHD. Ridho Hidayat*  
 MHD. Ridho Hidayat  
 NIM. 11544105523





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### Mhd. Ridho Hidayat (2023) : Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Siaran Dakwah di Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru

Latar Belakang dalam penelitian ini yakni Radio Hidayah 103.4 FM adalah radio yang hanya berfokus pada siaran dakwah. Radio Hidayah 103.4 FM ini berbeda dengan radio-radio lainnya yang ada di Pekanbaru seperti (Radio RRI, Green Radio, Suska FM) pada penyiarannya. Radio Hidayah 103.4 FM ini hanya berisi siaran dakwah saja, tidak seperti radio lain yang juga menyiarkan berita, musik atau lain sebagainya. permasalahan dalam penelitian ini yakni mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Siaran Dakwah di Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru (Studi Kasus Masyarakat RT. 003 RW. 002 Kelurahan Simpang Baru Kec. Tampan", metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni dengan pendekatan kuantitatif, Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru dan Masyarakat RT.003/RW.002 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan, sumber data yang di gunakan data primer dan data sekunder, pengumpulan data, Wawancara, observasi dan dokumentasi, validitas data dan teknik nalisi data menggunakan pengumpulan data, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya, Persepsi masyarakat terhadap program siaran radio Hidayah Apa Radio sebagai media massa yang fleksibel, dekat, akrab sebagai media tercepat dibandingkan dengan media-media yang lain. Pendengar radio mengetahui keberadaan Radio Hidayah 103.4 FM program Siaran Dakwah Pelayanan yang disajikan kepada pendengar cukup bagus serta antusias, pendengar juga merespon secara positif akan keberadaan program Siaran Dakwah Kepuasan pendengar Radio Hidayah 103.4 FM terhadap Siaran Dakwah, berdasarkan dari keseluruhan data yang peneliti temukan, pendengar radio Hidayah Pekanbaru dalam hal ini Komunitas Sahabat Hidayah dan masyarakat sekitar kota Pekanbaru cukup puas dengan program Siaran Dakwah. Elemen-elemen yang terhubung dengan Radio Hidayah 103.4 FM program Siaran Dakwah harus berperan penting dalam menunjang kepuasan pendengar. Komunitas, fans, masyarakat musti bersatu padu dalam membangun jaringan untuk menciptakan salah satu unsur. Agar Radio Hidayah 103.4 FM dan pendengar selalu sinkron dan bisa menciptakan gagasan-gagasan baru yang sifatnya membangun baik dari Radio Hidayah 103.4 FM itu sendiri maupun masyarakat serta pemerintah daerah kota Pekanbaru.

**KataKunci : Persepsi, Siaran Dakwah, Mayakrat Islam.**

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Mhd. Ridho Hidayat**  
**Title : Islamic Community Perceptions of Da'wah Broadcasts on Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru**

The background in this study is Hidayah 103.4 FM Radio, which is a radio that only focuses on da'wah broadcasts. Radio Hidayah 103.4 FM is different from other radios in Pekanbaru, such as Radio RRI, Green Radio, Suska FM) in its broadcast. Hidayah 103.4 FM Radio only contains da'wah broadcasts, unlike other radios, which also broadcast news, music etc. The problem in this study regards Community Perceptions of Da'wah Broadcasts on Hidayah 103.4 FM Radio Pekanbaru (Case Study of Community RT. 003 RW 002 Kelurahan Simpang Baru Kec. Tampan", the researchers used this study's method, was a quantitative approach. The location of this research was carried out at Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru and the Community RT.003/RW.002 Kelurahan Simpang Baru, Tampan District. Data sources used primary data and secondary data, data collection, interviews, observation and documentation, data validity and data analysis techniques using data collection. From the research result, it can be concluded that public perceptions of the Hidayah Radio, radio broadcast program as a flexible, close, familiar mass media as the fastest media compared to other media. Radio listeners know about the existence of Hidayah 103.4 FM Radio program Dakwah Broadcasting. The service provided to listeners is quite excellent and enthusiastic. Listeners also respond positively to the existence of the Dakwah Broadcast program Pekanbaru Hidayah radio. In this case, the Hidayah Friends Community, and the people around Pekanbaru are satisfied with the Dakwah Broadcast program. Elements connected to Radio Hidayah 103.4 FM, the Dakwah Broadcast program, must play an essential role, in supporting listener satisfaction. Communities, fans, and people must unite in building a network to create one of the elements. So that Hidayah 103.4 FM Radio and its listeners are always in sync and can create new constructive ideas from both Hidayah 103.4 FM Radio itself and the people and regional government of Pekanbaru city.

**Keywords:** Perception, Da'wah Broadcast, Islamic Community.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

مَسْبُوبُ اللَّهِ نَمَحْرَلَا مَحْرَلَا

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam untuk rasul junjungan alam baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi dengan judul **“Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Siaran Dakwah di Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru”** dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan istimewa kepada kedua orang tua penulis ayahanda Zamhir, S.Pd, ibunda Halimah, S.Pd, dan juga saudara kandung saya, Parma Septianis, Z Kurniawan, Emdas Darmawi, Hafni Zarman, yang selalu mensupport penulis untuk menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor II, Edi Erwan, S.Pt., M.SC., Ph.D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.A, Wakil Dekan II, Dr. Arwan, M.Ag, Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Khairuddin, M.Ag, Ketua jurusan Manajemen Dakwah dan Mukhlisin, M.Pd.I, Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Dosen pembimbing skripsi sekaligus penasehat akademik penulis, yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini serta bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan
5. Seluruh Dosen, Karyawan, dan Staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini
6. Petugas dan Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dalam proses memfasilitasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman seperjuangan perkuliahan angkatan 2015 jurusan Manajemen Dakwah, sahabat-sahabat kelas B Manajemen Lembaga Dakwah, dan sahabat-sahabat terdekat penulis yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

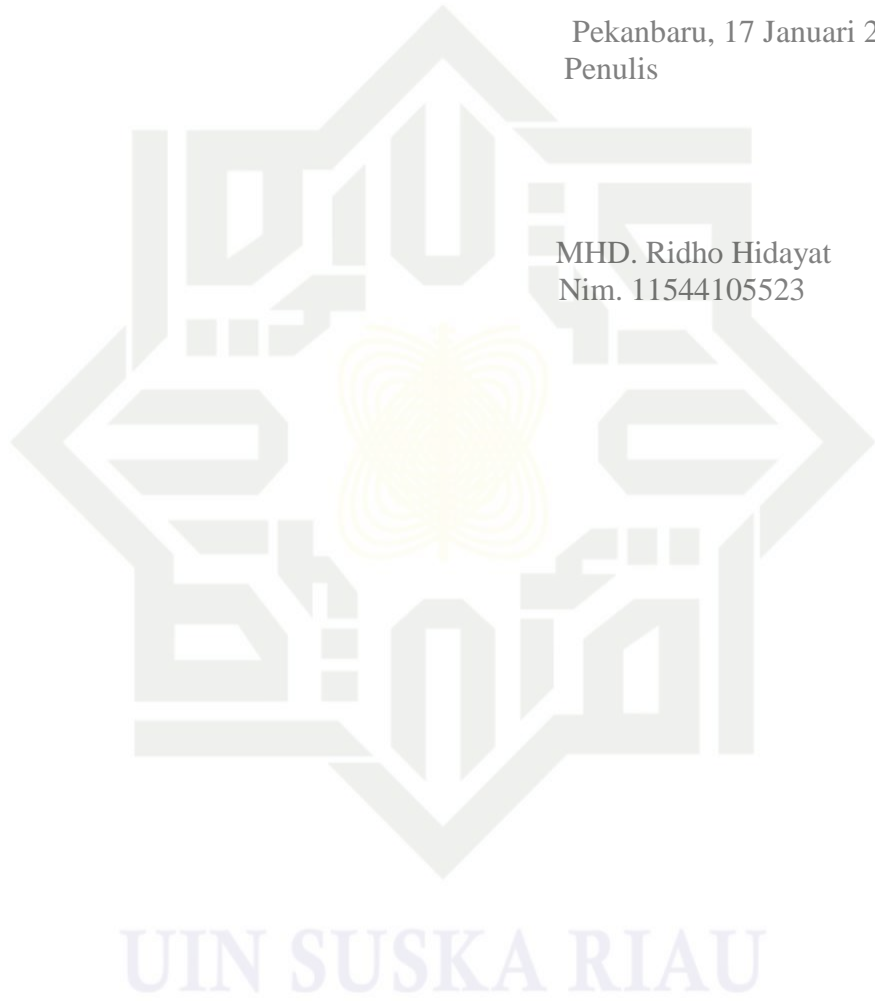
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penulisan ilmiah ini mungkin terdapat kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini bermanfaat untuk kita semua. Amiin.

Pekanbaru, 17 Januari 2023  
Penulis

MHD. Ridho Hidayat  
Nim. 11544105523





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

مَسْبُوبُ اللَّهِ نَحْرًا مَحْرًا

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin.... Karena dengan izin dan ridhomu yaa Allah, suatu proses yang aku jalani untuk meraih cita-citaku, dan seenggala harapan telah aku genggam.. aku persembahkan suatu hasil karya kecil bukti sebagai suatu jalan dalam mewujudkan cita-citaku...

Karya ini aku hadiahkan untuk ayahku Zamhir, S.Pd, Ibuku Halimah, S.Pd serta keluargaku yang telah mensupportku...

Tiada kata yang pantas untuk mengungkapkan rasa terimakasih atas segenap curahan kasih sayang, pengorbanan, pengertian, perlindungan, support dan do’a yang diberikan untukku...

Dan tidak lupa untuk Saudara-Saudara ku Parma Septianis, Z Kurniawan, Emdas Darmawi , Hafni Zarman, serta seluruh keluarga besarku yang turut mengiringi langkahku...

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar isi

<b>Persetujuan</b>	<b>i</b>
<b>Pengesahan</b>	
<b>Abstrak</b> .....	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Pesembahaan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Daftar isi</b> .....	<b>vii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR</b>	
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Terdahulu .....	29
C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Sumber Data .....	34
E. Informan Penelitian .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Validitas Data.....	35
H. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. SEJARAH PERKEMBANGAN RADIO HIDAYAH 103.4 FM 103.4 FM PEKANBARU.....	36



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Data Media Radio Hidayah 103.4 FM 103.4 FM .....	37
C. Struktur Organisasi Radio Hidayah 103.4 FM 103.4 FM....	39
D. Program Siaran Radio Hidayah 103.4 FM 103.4 FM .....	40

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Persepsi Pendengar Terhadap Program Siaran Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru .....	44
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.....	50

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	58
------------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**



## Daftar Gambar

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru

40



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media komunikasi modern saat ini telah memungkinkan orang diseluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini di mungkinkan karena adanya berbagai media yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Salah satu media penyiaran yang dianggap dekat dengan masyarakat yakni media elektronik radio.<sup>1</sup> Seiring dengan perkembangan zaman, saat ini radio berubah menjadi salah satu media informasi, hiburan dan dakwah alternatif selain media cetak (koran, tabloid, majalah) dan televisi.<sup>2</sup> Radio sebagai media massa memiliki warna tersendiri bagi pendengarnya yang ingin mendapatkan informasi dan pemenuhan keinginan pendengar.

Keuntungan radio siaran bagi komunikasi adalah sifatnya santai, orang bisa menikmati program radio sambil makan, tidur-tiduran, bekerja sekalipun. Karena bersifat auditori. Dakwah sekarang sudah berkembang menjadi satu segmentasi, sehingga menuntut skill, planning, dan manajemen yang handal. Untuk itu diperlukan sekelompok orang untuk secara terus menerus mengkaji, meneliti, dan meningkatkan aktifitas dakwah secara professional. Artinya, dakwah harus dikemas sedemikian rupa agar mampu mempengaruhi persepsi masyarakat bahwa nilai-nilai ajaran islam lebih tinggi nilainya dari pada nilai-nilai lain. Seperti yang tertera dalam Surat An-nahl Ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ  
 أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



<sup>1</sup>Morissan, Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 13

<sup>2</sup>Asep Samsul M. Romli, Broadcast Journalism (Bandung: Nuansa, 2004), hlm. 1



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl :125)*

Isi Kandungan QS. An-Nahl:125 Serulah (wahai rasul) oleh mu dan orang-orang yang mengikutimu kepada agama tuhanmu dan jalanNya yang lurus dengan cara bijaksana yang telah Allah wahyukan kepadamu di dalam al-qur'an dan -sunnah. Dan bicaralah kepada manusia dengan metode yang sesuai dengan mereka, dan nasihati mereka dengan baik-baik yang akan mendorong mereka menyukai kebaikan dan menjauhkan mereka dari keburukan. Dan debatlah mereka dengan cara perdebatan yang terbaik, dengan halus dan lemah lembut. sebab tidak ada kewajiban atas dirimu selain menyampaikan, Dan sungguh engkau telah menyampaikan, adapun hidayah bagi mereka terserah kepada Allah semata. Dia lebih tahu siapa saja yang sesat dari jalanNya dan Dia lebih tahu orang-orang yang mendapat hidayah<sup>3</sup> Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam.

Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaliknya, tanpadakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi. Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah ndapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang dapat membawa pada kehancuran.<sup>4</sup> Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh eksternal nilai *syathaniah* dan kejahiliah menuju internalisasi nilai-nilai ketuhanan. Di samping itu, dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan

<sup>3</sup> Referensi: <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html>

<sup>4</sup> Moh. Ali aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 37

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam berbagai aspek ajarannya agar diaktualisasikan dalam bersikap, berpikir, dan bertindak.<sup>5</sup>

Menurut Prof. Toha Yahya Omar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.<sup>6</sup>

Menurut Prof. H.M. Arifin, M.Ed. dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan bearencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.<sup>7</sup>

Menurut Dr. Qurasy Shihab dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apalagi pada masa sekarang ini, ia harus berperan menuju pelaksanaan ajaran Islam secara lebih menyeluruh dalam berbagai aspek.<sup>8</sup>

Kegiatan dakwah sering dipahami sebagai upaya untuk memberikan solusi terhadap berbagai masalah dalam kehidupan. Masalah kehidupan tersebut mencakup seluruh aspek, seperti aspek ekonomi, sosial, budaya, politik, sains, teknologi, dan sebagainya. Dalam pembangunan seperti sekarang ini dakwah harus menyesuaikan situasi dan kondisi yang semakin berubah ke arah yang lebih maju.

Perjalanan sejarah dakwah telah mencatat banyak perkembangan dakwah sejak zaman Rasulullah SAW. Sampai dewasa ini telah mengalami pasang surut. Seiring dengan perjalanan ini, sejarah juga mencatat telah banyak terdapat aliran

<sup>5</sup>Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana.2009), hlm.2

<sup>6</sup>Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah*, (Jakarta: Zakia Islami Press, 2004), 67

<sup>7</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 2

<sup>8</sup>Ibid 5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aliran maupun firqoh-firqoh di dunia dakwah, telah banyak Da'i dan Dai'ah yang meneruskan dakwah Rasulullah SAW dengan menggunakan berbagai strategi dalam menyampaikan dakwahnya, misalnya ceramah dari masjid ke masjid. Mereka tetap menyampaikan dakwah meskipun dengan strategi masing-masing.

Dakwah merupakan usaha untuk menyampaikan islam dan merealisasikan ajarannya di tengah-tengah kehidupan manusia. Thomas W. Arnold, seorang intelektual barat mengatakan bahwa islam adalah agama dakwah (missionary religious), ialah agama yang mempercayainya, sebagai tugas suci oleh pendirinya dan penggantinya.<sup>9</sup>

Sebagai proses komunikasi, dakwah juga dapat menggunakan media-media yang digunakan sebagai media modern, seperti surat kabar, radio, televisi, yang lebih dikenal sebagai media massa. dakwah melalui media massa ini harus tetap berada dalam sistem komunikasi islam. Sehingga hasil dari tujuan dakwah yang akan di capai tidak keluar dari konteks agama islam.

Salah satu bentuk pelaksanaan dakwah melalui media massa adalah dakwah melalui radio, seperti halnya yang dilakukan oleh Radio Hidayah 103.4 FM FM. Pesan dakwah dikemas dalam bentuk acara siaran radio. Dalam hal ini ada suatu hal yang penting diperhatikan yaitu bahwa dimasa sekarang radio siaran masih menduduki posisi yang strategis karna kemampuannya sebagai media massa, posisi strategis itu disebabkan oleh beberapa faktor yaitu daya langsung, dan daya tarik.<sup>10</sup> kelebihan dakwah melalui radio terletak pada efektifitas dan efisiensi berdakwah. Hal ini nampak dari adanya bentuk yang sederhana tanpa harus bertemu antara da'i dan mad'u nya.

Radio Hidayah 103.4 FM adalah radio yang hanya berfokus pada siaran dakwah. Radio Hidayah 103.4 FM ini berbeda dengan radio-radio lainnya yang ada di Pekanbaru seperti (Radio RRI, Green Radio, Suska FM) pada penyiarannya. Radio Hidayah 103.4 FM ini hanya berisi siaran dakwah saja, tidak seperti radio lain yang juga menyiarkan berita, musik atau lain sebagainya. Radio

<sup>9</sup>Thomas W. Arnold, the preaching of islam : sejarah dakwah islam, (Jakarta: Wijaya, 181), hal. 1

<sup>10</sup> Onong Uchjana Effendi, Radio Siaran Teori dan Praktek, (Jakarta: Gema Insani Press,1986),h.122



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hidayah 103.4 FM Pekanbaru memiliki slogan yang selalu di sampaikan setiap jeda siaran yaitu “Bersama menyongsong hidayah di bawah naungan Al-Qur’an dan As-Sunnah”. Radio Hidayah 103.4 FM awalnya menggunakan frekuwensi 107.2FM (sebagai radio komunitas/tidak izin full time siaran), kurang lebih 3 bulan radio ini sudah menggunakan izin dengan gelombang siaran berubah menjadi 103.4FM hingga saat ini. Yang insyaallah Radio Hidayah 103.4 FM ini dapat menjadi sarana dakwah penyampai ilmu dalam menggapai “HIDAYAH” kepada masyarakat, khususnya di wilayah Pekanbaru dan sekitarnya. Kemudian berdasarkan perkembangan zaman dan tinjauan lapangan, penulis menemui beberapa masyarakat yang tidak tertarik dengan Radio Hidayah 103.4 FM ini dikarenakan siaran yang membosankan dan lebih memilih mendengarkan radio umum lainnya. Tetapi, ada pula masyarakat yang dalam kesehariannya selalu mendengarkan Radio Hidayah 103.4 FM tersebut. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Siaran Dakwah di Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru”**

**B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberi penjelasan tentang istilah-istilah berikut :

**1. Persepsi**

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagimanusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkutinterdanekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentangpersepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. MenurutKamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan)langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melaluipanca inderanya. Persepsi dalam

**2. Masyarakat**

Pengertian Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup secara bersama-sama di suatu wilayah dan membentuk sebuah sistem, baik

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semi terbuka maupun semi tertutup, dimana interaksi yang terjadi di dalamnya adalah antara individu-individu yang ada di kelompok tersebut.

Secara etimologis kata “masyarakat” berasal dari bahasa Arab, yaitu “*musyarak*” yang artinya hubungan (interaksi). Sehingga definisi masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup bersama-sama di suatu tempat dan saling berinteraksi dalam komunitas yang teratur.

Suatu masyarakat terbentuk karena setiap manusia menggunakan perasaan, pikiran, dan hasratnya untuk bereaksi terhadap lingkungannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang secara kodrati saling membutuhkan satu sama lainnya.

### 3. Siaran Dakwah

Kata “siaran” oleh Suwardi Notosudirjo dalam buku Kosa Kata Bahasa Indonesia diartikan sebagai menyampaikan berita kepada umum,<sup>29</sup> sedangkan dakwah Islami menurut DR. A. Hasyim diartikan sebagai “suara nubuwah” atau “suara kenabian” yang berkumandang menyandangkan umat manusia dari kelalaian dan kesalahannya dan mengajak mereka menuju jalan Allah.<sup>11</sup> Dengan demikian maka siaran dakwah Islam dapat diartikan sebagai penyampaian kepada umum yang berkenan dengan “suara nubuwah” untuk menyadarkan umat dari kelalaian dan kesalahan dan mengajak mereka menuju jalan Allah.

Pola Siaran Dakwah Mengenai hal ini, dalam memproduksi siaran dakwah pada stasiun radio, pada hakekatnya ada 3 jenis pola siaran dakwah Islam yang perlu untuk dilakukan. yakni:

1. Tujuan agama, yang kadang-kadang bersifat pelajaran, pendidikan ataupun dakwah. Yang penting diperhatikan tujuan pertama siaran ini adalah memberikan tuntunan hidup beragama dalam kehidupan sehari-hari, akhlak pergaulan, kemasarakatan, pembinaan perkawinan dan sebagainya.

<sup>11</sup>A. Hasyim, *Dustur Dakwah menurut Al-Qura'n*, CV Bulan Bintang, Jakarta, 1994. Hal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyebaran Agama Islam, atau dapat diartikan propaganda untuk menarik perhatian/pengaruh pendengar. Sifat dari kegiatan ini adalah informatif edukatif yaitu dengan menggambarkan kepada para pendengar bahwa ajaran Islam yang dibawakan adalah paling baik dan paling sempurna (tanpa harus menyinggung agama lain) serta menjadi rahmatan lil'alam.
  3. Pelajaran agama, seperti halnya pelajaran tadwid, pelajaran bahasa Arab, pelajaran lagu-lagu Al-Qur'an, pelajaran manasik haji dan sebagainya. Tujuan belajar seperti tersebut adalah memberikan pelajaran atau pengetahuan tentang ilmu-ilmu agama Islam kepada semua pendengar radio. Dengan harapan agar lebih memperluas cakrawala pengetahuan yang sudah dimiliki untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari atau pengetahuan yang dimiliki pendengar.

Pola ini dibuat agar siaran dakwah Islam yang telah diproduksi dapat mencapai sasaran dengan baik. Sebab sasaran dakwah Islam itu sendiri menurut hal ini tidak terlepas daripada sasaran yang diinginkan oleh dakwah Islamiyah

**C. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan yang telah didapatkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seperti apa "Persepsi Masyarakat Terhadap Siaran Dakwah di Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru".

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimanapersepsi masyarakat terhadap siaran radio dakwah di Radio Hidayah 103.4 FM pekanbaru.

**Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan tersebut dapat diambil bahwa penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat (kontribusi) baik secara teoritis, akademis, maupun secara praktis, antara lain :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Secara teoritis, untuk memberikan sumbangan ilmiah di berbagai disiplin ilmu baik bagi penulis, mahasiswa, dosen, maupun masyarakat umum.
- b. Secara akademis, sebagai syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
- c. Secara praktis, dapat menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan serta sebagai bahan informasi bagi semua pihak yang terkait, khususnya penulis dalam menyusun karya ilmiah ini, kemuadian bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti permasalahan yang sama.

**E. Sistematika Penulisan****BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan, dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORETIS DAN KERANGKA BERPIKIR**

Bab ini terdiri dari, Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Berpikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informat Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV : DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari sejarah dan perkembangan siaran radio dakwah di Radio Hidayah 103.4 FM pekanbaru.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari Strategi Salafi dalam Mengembangkan Dakwah di Kota Pekanbaru dan faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam Pengembangan Dakwahnya.

## BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

### DAFTAR KEPUSTAKAAN LAMPIRAN-LAMPIRAN



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

## KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

## A. Kajian Teori

## 1. Persepsi

## a. Pengertian persepsi

Pengertian persepsi dalam kamus ilmiah adalah pengamatan, penyusunan dorongan-dorongan dalam kesatuan-kesatuan, hal mengetahui, melalui indera, tanggapan (indera) dan daya memahami.<sup>12</sup> Oleh karena itu, kemampuan manusia untuk membedakan mengelompokkan dan memfokuskan yang ada dilingkungan mereka disebut sebagai kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan atau persepsi.<sup>13</sup> Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh suatu penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Untuk lebih memahami persepsi berikut adalah beberapa definisi persepsi menurut pakar psikologi antara lain sebagai berikut: Psikologi sosial mengamati kegiatan manusia dari segi-segi ekstern (lingkungan sosial, fisik, peristiwa-peristiwa, gerakan-gerakan massa) maupun segi intern (kesehatan fisik perorangan, semangat, emosi).

Persepsi adalah sekumpulan tindakan mental yang mengatur impuls-impuls sensorik menjadi suatu pola bermakna.<sup>14</sup> Kemampuan persepsi adalah sesuatu yang sifatnya bawaan dan berkembang pada masa yang sangat dini. Meskipun kebanyakan kemampuan persepsi bersifat bawaan, pengalaman juga memainkan peranan penting. Kemampuan bawaan tidak akan bertahan lama karena sel-sel dalam syaraf mengalami kemunduran, berubah, atau gagal

<sup>12</sup>Pitus A Partanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: 2001, Arkola), hal. 591

<sup>13</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: 1976, Bulan Bintang), hal. 39

<sup>14</sup>Carol wade dan Carol Travis, *Psikologi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002, hal. 193



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk jalur saraf yang layak. Secara keseluruhan, kemampuan persepsi kita ditanamkan dan tergantung pada pengalaman.<sup>15</sup>

b. Faktor-Faktor yang Berperan dalam Persepsi

Dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterimanya, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi, berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:<sup>16</sup>

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra. Stimulus dapat datang dari luar maupun dari dalam individu.

2) Alat indra, saraf dan pusat susunan saraf

Alat indra merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada saraf sensoris untuk meneruskan stimulus ke pusat susunan saraf, yaitu otak.

3) Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Sedangkan untuk faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persepsi menurut Abdul Rahman Shaleh ada 4 yaitu:<sup>17</sup>

- 1) Perhatian yang selektif, dalam menerima banyak rangsangan dari lingkungannya, manusia hanya memusatkan perhatiannya pada rangsangan-rangsangan tertentu saja.

<sup>15</sup>Ibid, hal. 226-228

<sup>16</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2010), 101.

<sup>17</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), 128.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Ciri-ciri rangsang, manusia cenderung cepat mengingat rangsangan yang bergerak, besar, kontras dan intensitas rangsangan yang paling kuat.
  - 3) Nilai dan Kebutuhan Individu, manusia memiliki nilai dan kebutuhan yang berbeda, yang berpengaruh terhadap persepsinya.
  - 4) Pengalaman dahulu, pengalaman-pengalaman terdahulu sangat berpengaruh terhadap bagaimana seseorang mepersepsikan lingkungannya.
- c. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi berawal dari sebuah objek yang menimbulkan stimulus, stimulus kemudian mengenai alat indra manusia, proses ini merupakan proses kealaman atau fisik. Stimulus yang diterima alat indra diteruskan oleh syaraf ke otak. Proses ini disebut proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, didengar atau apa yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak disebut sebagai proses psikologis.<sup>18</sup>

Nurussakinah Daulay juga mengatakan persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman atau persepsi.<sup>19</sup>

- d. Indikator Persepsi

Menurut Bimo Walgito, persepsi memiliki indikator-indikator sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

<sup>18</sup> Bimo Walgito, Op. Cit, 102.

<sup>19</sup> Nurussakinah Daulay, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an tentang Psikologi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 151.

<sup>20</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 54-55.

Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik, penglihatan, pendengaran, peraba, pencium dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan atau kesan dalam otak. Didalam otak terkumpul gambaran-gambaran. Jelas atau tidaknya gambaran tergantung jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu.

## 2) Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran atau kesan didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan, dibandingkan, diinterpretasi sehingga berbentuk pengertian atau pemahaman.

## 3) Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian dan pemahaman, terjadilah penilaian individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif.

## 2. Masyarakat

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat, hidup bermasyarakat dapat diartikan sebagai hidup dalam suatu pergaulan. Kata masyarakat berasal dari bahasa arab 'syaraka' yang artinya ikut serta (partisipasi). Sedangkan dalam bahasa inggris dipakai istilah 'society' yang berasal dari kata 'socius' yang artinya kawan. Aristoteles mengemukakan bahwa manusia ini adalah 'zoon politicon' yaitu makhluk sosial yang hanya menyukai hidup bergolongan atau sedikitnya mencari teman bersama lebih suka daripada hidup tersendiri.<sup>21</sup> Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, masyarakat merupakan sekelompok manusia yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu dengan batas-batas yang jelas dan menjadi faktor

<sup>21</sup> Lukman Surya Saputra, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Bandung: 2007, Setia Purna Inves), hal 11



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utamanya ialah adanya hubungan yang kuat di antara anggota kelompok dibandingkan hubungan dengan orang-orang diluar kelompoknya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat adalah suatu proses dimana sekelompok manusiayang hidup dan tinggal bersama dalam wilayah tertentu dan memberikan pemahaman atau tanggapan terhadap hal-hal atau peristiwa yang terjadi dilingkungannya.

### 3. Dakwah

Dakwah<sup>22</sup> dari segi bahasa merupakan bentuk masdar dari kata yad“u (fiil mudhari“) dan da“a (fiil madli) yang artinya adalah memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong, dan memohon. Sedangkan dari segi istilah, banyak pendapat tentang definisi dakwah. Diantara pendapat itu adalah sebagai berikut:

- a. H.S.M. Nasaruddin Latif

Nasaruddin Latif dalam bukunya Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah, mendefinisikan dakwah sebagai setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya, yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT, sesuai dengan garisgaris aqidah dan syari“at serta akhlak Islamiyah. Berdasarkan definisi-definisi di atas problematika dan dakwah maka penulis simpulkan bahwa suatu hal permasalahan atau yang menimbulkan masalah dalam dakwah baik seruan, ajakan, panggilan yang belum bisa dipecahkan. Maka dari itu bagaimana caranya supaya penulis bisa mencari permasalahanya terutama dalam penelitian di kota pekanbaru ini.

Dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a*. yang diartikan sebagai mengajak/menyeru/, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah tabligh, ammar ma'ruf dan nahi munkar. Kata “mengajak, mendorong, dan memotivasi” adalah kegiatan dakwah yang berada dalam ruang lingkup

<sup>22</sup> Suparta, Munzier dan Harjani (Ed.), *Metode Dakwah*, Jakarta: Rahmat Semesta, 2003.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabligh. Kata “bashirah “untuk menunjukkan bahwa dakwah harus dengan ilmu perencanaan yang baik. Kalimat “meniti jalan Allah” untuk menunjukan tujuan dakwah, yaitu *mardhotillah*. Kalimat “istiqomah dijalan-Nya” untuk menunjukan bahwa dakwah dilakukan secara kesinambungan. Sedangkan kalimat “berjuang bersama meninggikan agama Allah” untuk menunjukan bahwa dakwah bukan hanya untuk menciptakan kesalehan pribadi, tetapi juga harus menciptakan kesalehan sosial. Untuk mewujudkan masyarakat yang saleh tidak bisa dilakukan secara sendiri-sendiri, tetapi harus dilakukan secara bersama-sama.

Sedangkan arti dakwah menurut pandangan beberapa ilmuan adalah sebagai berikut:

1. Pendapat Bakhial Khauli, dakwah adalah satu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain.<sup>23</sup>
2. Pendapat Syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengajarkan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan duni a dan akhirat.<sup>24</sup>
3. Pendapat Nasrudin Latif, mengartikan dakwah sebagai setiap aktivitas baik dengan lisan, tulisan dan lainnya, yang bersifat menyeru, menggajak, dan memnaggil manusia untuk beriman dan mentaati Allah SWT. Sesuai dengan garis-garis akidah, syariat, serta akhlak yang Islami.<sup>25</sup>

Dari pengertian, dapat diambil dari pengertian diatas bahwa metode dakwah adalah cara yang di lakukan oleh seorang da’i kepada mad’u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.

## 1. Metode Dakwah

<sup>23</sup> Ghazali Darussalam, *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiyah* (Malaysia; Nur NiagaSDN.BHD,1996), 5.

<sup>24</sup> Abdul Kadir Sayid Abd.Rauf, *Dirasah Fid Dakwah al-Islamiya*, (Kairo; Dar El-Tiba’ah al-Mahmadiyah,1987), 10.

<sup>25</sup> Najamuddin *Metode Dakwah Menurut Al-quran* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani,2008),2.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari segi bahasa metode berasal dari kata “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan atau cara)<sup>26</sup> dengan demikian dapat diartikan metode dakwah adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan sedangkan dalam bahasa Arab disebut *thariq*<sup>27</sup>. metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu yang di tuju.

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki, suatu cara kerja yang sistematis dan memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.<sup>28</sup>

Sumber lain menyebutkan metode berasal dari bahasa Jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*.<sup>29</sup>

Adapun pengertian dakwah dimaknai ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia dan akhirat. Sementara itu, para ulama memberikan berbagai definisi tentang dakwah antara lain:

- a. Quraish Shihab mendefinisikan dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik.<sup>30</sup>
- b. Toha Yahya Oemar mendefinisikan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar dan sesuai dengan perintah Allah untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>31</sup>

Menurut Saerozi metode dakwah adalah cara yang digunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan dakwah atau suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>32</sup>

<sup>26</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 1991), 61.

<sup>27</sup> Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), 35.

<sup>28</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) h. 12

<sup>29</sup> Munzier Saputra, *Metode Dakwah*. hal.6

<sup>30</sup> Quraish Shihab. *Membumikan Al-Quran*. (Bandung: Mizan. 1992) hal.194

<sup>31</sup> M. Munir dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Prenada Media Group. 2012)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi berdasarkan pengertian diatas maka metode dakwah yang dimaksud dalam penulisan ini adalah metode dakwah yang digunakan oleh Buya KH. Muhammad Djoni Lubis di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Al-Islamy Pantai Raja dengan metode tanya jawab, metode ceramah metode diskusi, metode keteladanan dan metode silaturahmi.

## 2. Unsur – unsur metode dakwah

Untuk dakwah merupakan komponen – komponen dalam kegiatan dakwah. unsur – unsur dakwah yaitu:

### a. Da'i

Da'i ialah merupakan orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang di lakukan baik secara individu kelompok ataupun organisasi. Nasruddin Lathief mendefinisikan bahwa da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah tugas utama ulama. Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan. Dakwah juga memberikan solusi terhadap problema yang dihadapi manusia, metode ini menjadikan pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.<sup>33</sup>

### b. Mad'u

Mad'u yaitu orang yang menjadi sasaran dakwah, baik secara individu maupun kelompok. Baik kepada yang beragama Islam maupun nonIslam, kepada manusia yang belum beragama Islam dakwah bertujuan untuk mengajak mereka kejalan Allah dan mengikuti perintah Allah. Sedangkan kepada orang yang sudah beragama Islam dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman, dan Islam.

Secara umum Al-Quran menjelaskan ada tiga tipe mad'u yaitu mukmin kafir dan munafik.<sup>34</sup> Dari ketiga ini mad'u kemudian dibagi lagi dalam berbagai macam pengelompokan, misalnya orang mukmin

<sup>32</sup> Saerozi, *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Ombak:2013) hal.40-41

<sup>33</sup> Mustofa malaikah, *manhaj dakwah yusuf Al-qordhawi harmoni antara kelembutan dan ketegasan*. (Jakarta: Pustaka Al-kautsar,1997) hal.18

<sup>34</sup> QS Al-baqarah 2:20

dibagi menjadi tiga, yaitu dzalim linafsih, muqtashid, dan sabiqun bilkahirat. Kafir bisa dibagi menjadi kafir zimmi dan kafir harbi.

c. Maddah (Materi) Dakwah

Maddah dakwah adalah isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u. secara umum materi dakwah terbagi empat yaitu:

1. Masalah akidah

Aqidah menjadi materi dakwah aqidah Islamiah. Aspek ini yang akan membentuk moral manusia. Oleh karena itu yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah aqidah atau keimanan.

2. Masalah Syariah

Materi dakwah yang bersifat Syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Merupakan jantung yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat Islam di berbagai juru dunia. Disamping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, maka materi dakwah dalam bidang Syariah ini dimaksud untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih. Karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan.

d. Wasilah (Media) Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima yaitu:

1. Lisan

Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana dengan menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini berbentuk pidato, ceramah, penyuluhan dan sebagainya.

2. Tulisan

Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, surat menyurat dan majalah.

3. Lukisan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur dan sebagainya.

#### 4. Audiovisual

Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, pengelihatannya, atau kedua-duanya seperti internet, televisi, dan sebagainya.

#### 5. Akhlak

Akhlak merupakan media melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran agama Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u.

#### e. Thariqah (Metode) Dakwah

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Metode dakwah terdapat tiga bagian yaitu:

1. Bil al – hikmah, yaitu berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah yang menitikberatkan pada kemampuan mereka. Agar mereka tidak merasa terpaksa atau keberatan.
2. Mau'izatul hasanah, berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga dakwah dapat menyentuh hati mad'u.
3. Mujadalah Billati Hiya Ahsan, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan kepada sasaran dakwah.

#### f. Atsar (Efek) Dakwah

Atsar sering dengan feedback dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak para da'i memerhatikannya. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah tersebut. Jalaluddin Rahmat menyatakan bahwa efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Efek efektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan emosi, sikap serta nilai. Sedangkan efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.<sup>35</sup>

### 3. Bentuk- bentuk Metode Dakwah

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْهُمْ بِالنَّبِيِّ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ  
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ وَإِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُمْ بِهِ وَلَئِنْ صَبَرْتُمْ لَهُوَ  
خَيْرٌ لِلصَّابِرِينَ

Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (An-nahl:125)

#### a. Al-Hikmah

Pengertian dalam Al-Quran di sebutkan sebanyak 20 kali baik dalam bentuk nakiroh maupun makrifat. Bentuk masdar nya adalah “bukman” yang diartikan secara makna aslinya adalah mencegah. Jika dikaitkan dengan hukum berarti mencegah dari kezaliman, dan jika di kaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah.<sup>36</sup>

Orang yang memiliki hikmah disebut al-hakim yaitu orang yang memiliki pengetahuan yang paling utama dari segala sesuatu. Ibnu Qoyim berpendapat bahwa pengertian hikmah yang paling tepat adalah seperti yang dikatakan oleh Mujahid dan Malik yang mendefinisikan bahwa hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengalamannya.<sup>37</sup>

Dalam penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hikmah dalam dunia dakwah mempunyai posisi yang sangat penting, yaitu dapat menentukan sukses tidaknya dakwah. Dalam menghadapi mad'u yang

<sup>35</sup> Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*, (Bandung: Akademika, 1982) hal. 269

<sup>36</sup> M. Munir, S. Ag, MA. *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hal.8

<sup>37</sup> *Ibid*, hal.10

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragam tingkat Pendidikan strata social, dan latar belakang budaya.<sup>38</sup> Oleh Karena itu para da'i dituntut untuk mampu mengerti dan memahami serta mampu memasuki ruang hati para mad'u. M. Abduh berpendapat bahwa, Hikmah adalah mengetahui rahasia dan faedah di dalam tiap-tiap hal. Hikmah juga digunakan dalam arti ucapan yang sedikit lafadh akan tetapi banyak makna.<sup>39</sup>

Prof. DR. Toha Yahya Umar, M.A., menyatakan bahwa hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berpikir, berusaha Menyusun dan mengatur dengan cara sesuai keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan Allah.<sup>40</sup>

#### b. Al-Mau'idza Al-Hasanah

Secara bahasa, mau'izah hasanah terdiri dari dua kata yaitu mau'izah dan hasanah. Kata mau'izah berasal dari kata wa'aza-ya'idzu-wa'dzan-'idzatan yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Adapun pengertian secara istilah, ada beberapa pendapat antara lain:

- a) Menurut Imam Abdullah bin Ahmad an-Nasafi yang dikutip oleh H. Hasanuddin:
 

“al-mau'izhah al-hasanah” adalah (perkataan-perkataan) yang tidak tersembunyi bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasehat dan mengkehendaki manfaat kepada mereka atau dengan Al-Qur'an.<sup>41</sup>
- b) Menurut Abd. Hamid al-Bilali al-Mau'izah al-Hasanah: merupakan salah satu manhaj (metode) dalam dakwah untuk mengajak kejalan Allah dengan memberikan nasihat atau membimbing dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.<sup>42</sup> dari beberapa definisi diatas, mau'izhah hasanah dapat diklarifikasi dalam beberapa bentuk:
  1. Nasihat atau petuah
  2. Pengajran (Pendidikan)

<sup>38</sup> M. Munir S. Ag *Op.cit* hal.11

<sup>39</sup> Sa'dy Abu Habib, *al-qomusul fiqih*, 97

<sup>40</sup> Hasanuddin *Hukum Dakwah*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996, 35

<sup>41</sup> Hasanuddin SH. *Hukum Dakwah* Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996, hal.37

<sup>42</sup> Abdul Hamid al-Bilali. *Fiqh a-Dakwah Fi Ingkar al-Mungkar*. Kuwait: Dar al-Dakwah, 1989, hal.260

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kisah-kisah
4. Kabar gembira dan peringatan (al-basyir dan al-nadzir)
5. Wasiat atau pesan pesan positif.<sup>43</sup>

Menurut K.H. Mahfudz kata tersebut mengandung arti:

1. Didengar orang, lebih banyak lebih baik suara panggilannya.
2. Diturut orang, lebih banyak lebih baik maksud tujuannya sehingga menjadi lebih besar kuantitas manusia yang Kembali kejalan Allah SWT.

**c. Al- Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan**

Dari segi etimologi lafazh mujadalah terambil dari kata “jadala” yang arti nya memintal, melilit.<sup>44</sup> Menurut tafsiran an-Nasafi<sup>45</sup> : berbantahan dengan baik yaitu dengan jalan yang sebaik-baiknya dala bermujadalah antara lain dengan perkataan lunak, lemah lembut, tidak dengan ucapan yng kasar atau dengan mempergunakan sesuatu (perkataan) yang bias menyadarkan hati, membangunkan jiwa dan menerangi akal pikiran, ini merupakan penolakan bagi orang yang enggan melakukan perdebatan dalam agama. Dari segi istilah terdapat beberapa pengertian al-Mujadalah (al-hiwar). Al-mujadalah berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan antara keduanya.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa al-Mujadalah merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak menimbulkan permusuhan dengan tujuan lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.

Menurut Syukir ada beberapa bentuk metode dakwah praktis sebagai berikut:

**a) Metode Ceramah**

<sup>43</sup> M. Munir, S.Ag., MA. *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006. 16

<sup>44</sup> M.Munir S, Ag.,MA *Metode Dakwa*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009. hal.17

<sup>45</sup> Hasanuddin SH. *Op. cit*, hal.38

Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan tujuan untuk menyampaikan petunjuk, pengertian dan memberi penjelasan tentang sesuatu kepada mad'u secara lisan.

**b) Metode Tanya jawab**

Metode tanya jawab merupakan metode yang dilakukan dengan sesi tanya jawab. Dengan tujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan seseorang dalam memahami materi dakwah.

**c) Metode Diskusi**

Dengan metode diskusi ini dapat memberi peluang peserta diskusi untuk ikut memberi sumbangan pemikiran terhadap suatu masalah dalam materi dakwah.

**d) Metode Keteladanan**

Metode keteladanan memberikan contoh keteladanan secara langsung sehingga mad'u terdorong untuk mengikuti kepada apa yang di contoh kan. metode keteladanan ini berkaitan dengan akhlak, cara bergaul, cara beribadah, dll.

**e) Metode Silaturahmi**

Dakwah dengan metode silaturahmi yaitu dakwah yang dilakukan dengan mengadakan kunjungan kepada mad'u untuk menyampaikan dakwahnya.

**4. Media Dakwah**

Dinamisasi kehidupan global yang semakin tinggi dan kompetitif telah mengiringumat manusia senantiasa memandang persoalan hidup secara pragmatis, logis, serba instan, dan bahkan matematis. Keadaan demikian di samping membawa manfaat berupa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin memudahkan aktifitas manusia, juga telah membawa implikasi negatif berupa lemahnya semangat transendental dan memudarnya hubungan-hubungan sosial. Implikasi ini berlangsung demikian lama, sehingga dewasa ini telah melahirkan berbagai kenyataan sosial yang cukup bertentangan dengan cita-cita ideal Islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Realitas sosial di atas ada yang tidak sesuai dengan cita ideal Islam, karenanya harus diubah melalui dakwah Islam. Mengingat kenyataan-kenyataan sosial tersebut banyak dijumpai dalam beberapa komunitas Islam dengan permasalahan yang berbeda-beda, maka diperlukan paradigma baru dalam melakukan dakwah Islam yang mempertimbangkan jenis dan kualitas permasalahan yang dihadapi oleh umat.<sup>46</sup> Di sinilah institusi-institusi dakwah dituntut dapat melakukan usaha-usaha dakwah secara sistematis dan profesional melalui langkah-langkah yang strategis, sebagaimana yang diisyaratkan dalam surat at-Taubah ayat 105.

شَهَادَةُ الْغَيْبِ عَلِمَ إِلَى وَسْتَرْدُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلَكُمْ اللَّهُ فَسِيرَى أَعْمَلُوا وَقُلِ  
 تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فَعَلْتُمْ وَاللَّهُ

Artinya: *dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*

## 5. Radio Sebagai Media Dakwah

Berbagai kelebihan, juga kelemahan radio telah dikupas. Dalam kaitannya dengan kebutuhan dan kewajiban berdakwah, yang harus dilakukan orang-orang radio adalah menyusun strategi berdakwah dengan mengoptimalkan kelebihan medianya serta menyiasati kekurangannya. Pada dasarnya, apapun isi dan format radio, jenis acara maupun programnya, siapa sasarannya dan segmentasinya, semua bisa dieksploitasi sesuai dengan keperluan atau keinginan pengelolanya. Kuncinya terletak pada pemahaman akan daya pikat, kemasan, frekuensi durasi, dan waktu (timing) penayangan setiap produk radio.

- a. *Kemasan.* Faktor utama dalam hal kemasan yang menjadi pertimbangan adalah kenyataan bahwa radio bersifat selintas dan sesaat. Konsentrasi orang saat mendengarkan radio relatif rendah, selain itu penyerapan makna untuk informasi yang disampaikan melalui audio

<sup>46</sup> Noer, Mohammad, "Dakwah untuk Umat," Makalah dalam Workshop Program Studi Sejenis.

hanya sebesar 30 persen dibandingkan dampak total komunikasi massa lainnya. Untuk menyasati kekurangan ini, produk-produk radio harus dikemas seringan mungkin, dalam hal durasi maupun elemen-elemennya. Penggunaan unsur-unsur penunjang yang tidak perlu harus diminimalisasi. Dalam kaitannya dengan dakwah, pesan-pesan dakwah hendaknya dikemas dan disusun sedemikian rupa, dalam bahasa yang komunikatif bagi pendengarnya, sehingga mudah dicerna pendengar.<sup>47</sup>

- b. *Frekuensi*. Sudah merupakan konsekuensi logis bahwa semakin tinggi frekuensi orang diterpa media massa, semakin tinggi pula kemungkinan efek komunikasi beroperasi pada orang tersebut. Untuk memaksimalkan dampak total komunikasi massa melalui komunikasi audio yang hanya sebesar 30 persen dibandingkan bentuk komunikasi fasial, informasi melalui radio harus disampaikan dalam frekuensi tinggi, secara berulang-ulang, dengan kemasan ringan dan format yang variatif. Panjang pendeknya informasi bukanlah kendala berarti karena bisa disiasati dengan penyampaian informasi secara mencuil, namun dalam frekuensi tinggi untuk memaksimalkan peluang efeknya di benak khalayak.
- c. *Durasi*. Aspek ini mengembalikan pembahasan pada sifat radio yang selintas dan sesaat. Orang tidak mengharapkan sesuatu yang berat dari radio. Pendengar hanya menginginkan sesuatu yang ringan dan menghibur, tanpa perlu berkonsentrasi tinggi saat mendengarkan. Durasi dengan demikian juga menjadi pertimbangan utama karena pendengar tidak bisa dipaksa untuk menyimak materi program dalam rentang waktu yang panjang. Sejauh ini tidak ada patokan khusus untuk mendengarkan radio. Panjang durasi juga kemungkinan berubah dari waktu ke waktu, tergantung pada siapa komunikatornya, apa bentuk programnya, dan bagaimana cara penyampaian informasinya : linier, monolog atau dialogis/interaktif.

<sup>47</sup> Kasali, Rhenald ; *Focusing : Strategi Beriklan di Media Massa*, Gramedia, Jakarta, 1998. Hlm. 86

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d. *Timing*. Waktu penayangan menentukan pula efektivitas komunikasi melalui radio. Sebagai media massa yang memiliki kekuatan membangun ikatan personal dengan pendengarnya, radio senantiasa harus memperhitungkan psikografi dan demografi pendengar. Psikografi pendengar, selain memperlihatkan kecenderungan sikap pendengar, juga mengilustrasikan seberapa banyak konsentrasi pendengar di jam-jam siaran, dan pada jam berapa saja terdapat konsentrasi pendengar dalam jumlah maksimal karena dikombinasikan dengan faktor *rating* (*rating*, secara sederhana dipahami sebagai ranking radio berdasarkan penilaian pendengar, yang dinyatakan dalam bilangan sosiometris). Dari pendalaman terhadap psikografi pendengar, seorang pendakwah bisa memprediksi kapan saat yang paling tepat untuk menyampaikan materi dakwah kepada pendengar dengan konsentrasi yang terbanyak.
- e. *Daya tarik auditif*. Suara memperluas dimensi imajinasi dan menimbulkan sentuhan personal pada pendengarnya. Faktor ini bisa dimaksimalkan untuk meningkatkan efektivitas dakwah, misalnya melalui manipulasi elemen-elemen vokal seperti intonasi, *pitch*, *tunes*, tempo dan gaya pengucapan (*phrasing*, *pronunciation*). Atau dengan memanfaatkan suara tokoh-tokoh yang dikenal dekat dengan masyarakat, seperti Da'i Sejuta Umat KH. Zainuddin MZ.

## 6. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah menjadikan manusia muslim mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat dan menyebarluaskan kepada masyarakat yang mula-mula apatis terhadap Islam menjadi orang yang suka rela menerimanya sebagai petunjuk aktivitas duniawi dan ukhrawi.

Kebahagiaan ukhrawi merupakan tujuan *final* setiap muslim. Untuk mencapai maksud tersebut diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dan penuh optimis melaksanakan dakwah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu seorang da'i harus memahami tujuan dakwah, sehingga segala kegiatannya benar-benar mengarah kepada tujuan seperti dikemukakan di atas. Seorang da'i harus yakin akan keberhasilannya, jika ia tidak yakin dapat menyebabkan terjadinya penyelewengan-penyelewengan di bidang dakwah.

Telah cukup banyak rumusan tujuan dakwah yang dikemukakan para pakardakwah. Tujuan-tujuan ini tampaknya berbeda satu sama lain disebabkan perbedaantinjauan dalam mencermati dakwah itu sendiri. Ada yang mendasarkan tujuandakwahnya pada pola dan model dakwah yang diterapkan, ada juga yang melihat darisegi metode, strategi dan pendekatan dakwah. Di samping itu, sebagian mendasarkannyapada siapa yang menjadi sasaran dakwah, dan sebagian lainnya menekankan padakonteks sosial politik.dikemukakan beberapa formulasi tujuandakwah dimaksud. Dalam pandangan M. Syafaat Habib, tujuan utama dakwah adalah akhlak yang mulia (*akhlâq al-karîmah*). Tujuan ini, menurutnya, paralel dengan misi diutusnya Nabi Muhammad SAW. yaitu untuk menyempurnakan akhlak. Berdasarkan hadis "*innamâ bu'itstu li utammima makârim al-akhlâq*" (aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia).<sup>48</sup> Dengan akhlak yang mulia ini, manusia akan menyadari fungsinya sebagai manusia, yakni abdi atau hamba Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya akan berbakti kepada-Nya, mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segalalarangan-Nya, kemudian menegakkan prinsip "*amar ma'rûf nahi al-munkar*".<sup>49</sup>

## 7. Dasar Hukum Dakwah

Kewajiban berdakwah merupakan kewajiban yang bersifat taklifi dari Allah kepada umat-Nya, agar apa yang menjadi tujuan Islam dapat tercapai. Karena sifatnya taklifi dan qat'i, maka jelaslah bahwa dasar hukum dakwah pastinya berasal dari sumber utama hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

Mengenai dasar hukum dakwah telah dijelaskan oleh Allah di dalam Al-Qur'an maupun Rasulullah dalam hadisnya. Adapun ayat Al-Qur'an yang

<sup>48</sup> M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah* (Jakarta: Widjaya, 1982), h. 129.

<sup>49</sup> *Ibid.*, h. 129.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan dasar hukum dakwah yaitu sebagaimana terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an sebagai berikut:

**Surah An-Nahl ayat 125:**

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik (pula). Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Dakwah secara umum merupakan suatu ilmu pengetahuan berisi cara-cara dan tuntunan bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, dan melaksanakan suatu ideologi. Sedangkan menurut agama Islam adalah mengajak manusia dengan bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan umat di dunia dan akhirat.

Dari Ibnu Mas'ud RA. bahwa Rasulullah SAW bersabda:

“Tidak ada seorang Nabi pun yang diutus oleh Allah sebelumku kepada suatu umat melainkan dia punya pengikut-pengikut setia dan juga para sahabat dari umatnya yang mengikuti Sunahnya dan mengerjakan perintahnya. Kemudian sesudah mereka akan muncul orang-orang yang suka mengatakan apa yang tidak mereka kerjakan, dan menjerjakan yang tidak diperintahkan kepada mereka. Maka barang siapa memerangi mereka dengan tanganya, berarti dia seorang mukmin, dan barang siapa memerangi mereka dengan hatinya maka dia pun seorang mukmin, dan barang siapa memerangi mereka lidahnya, maka dia termasuk orang mukmin. Dan setelah itu tidak lagi iman meski hanya sebesar biji sawi” (HR. Muslim).

Jadi hadits di atas mengandung arti; sesungguhnya Allah yang Maha Suci dan lagi Maha Tinggi mempermudah bagi para Nabi melalui hadirnya orang-orang yang akan mengemban risalah Allah setelah mereka. Barang siapa dari umat ini yang menginginkan keselamatan maka dia harus mengikuti *manhaj* (jalan) para Nabi dalam berdakwah di jalan Allah sebab selain jalan mereka adalah kebinasaan atau kesesatan dan jalan keselamatan itu adalah jalan para Nabi menuju Allah yang telah dijelaskan oleh Nabi Muhammad SAW dan telah diterangkan rambu-rambunya. Perintah untuk

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerangi orang-orang yang menentang syariat baik dengan ucapan maupun perbuatan. Sebaik-baik umat setelah para Nabi adalah sahabat mereka, lalu orang-orang yang hidup setelahnya, lalu orang-orang yang datang sesudah mereka. Diharamkan bagi seseorang untuk mengatakan apa yang tidak dikerjakan atau mengerjakan yang tidak diperintahnya.

فَمَا رَحْمَةٌ مِّنَ اللَّهِ لَئِن لَّمْ يَكُنِ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ  
وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. (QS. Ali Imran : 159)

## B. Kajian Terdahulu

1. “Respon Jama’ah terhadap Kegiatan Dakwah di Masjid Raya Annur Provinsi Riau” yang ditulis oleh Zulfadli jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau tahun 2018. Persamaan dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang kegiatan dakwah, tetapi perbedaannya Zulfadli meneliti tentang respon jama’ah dan lokasinya di Masjid Raya Annur provinsi Riau sedangkan penulis meneliti respon masyarakat dan lokasinya di Masjid Abu Ad-Darda’ Pekanbaru.
2. “Persepsi Jama’ah Jum’at terhadap Materi Khutbah Da’I Majelis Dakwah Islamiyah di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru” yang ditulis oleh Hamidah jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau tahun 2018. Persamaan skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang persepsi. Namun perbedaannya Hamidah meneliti respon jama’ah sementara penulis meneliti persepsi masyarakat. Sedangkan lokasi penelitian Hamidah di kelurahan Simpang Baru sama dengan penulis, namun penulis lebih spesifik di RT 03 RW 02 kelurahan Simpang Baru.
3. Persepsi Masyarakat RW 008 Kepenghuluan Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tentang Tayangan Talk Show

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*Curahan Hati Perempuan*” di *Trans TV*” yang ditulis oleh Ulfatun Hasanah Mendofa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau tahun 2016. Skripsi ini juga meneliti mengenai persepsi masyarakat, sama dengan penulis. Namun perbedaannya, *pertama*: skripsi ini subjeknya adalah masyarakat RW 008 Kepenghuluan Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, sedangkan dalam skripsi penulis, subjeknya masyarakat RT 03 RW 02 kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan kota Pekanbaru. *Kedua*: skripsi Ulfatun Hasanah Mendofa ini meneliti tayangan Talk Show “*Curahan Hati Perempuan*” di *Trans TV*, sedangkan penulis meneliti kegiatan dakwah di Masjid Abu Ad-Darda’ Pekanbaru.

### C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

#### 1. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Persepsi masyarakat adalah pendapat, pikiran, pemahaman dan penafsiran masyarakat RT 02 RW 03 kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan kota Pekanbaru terhadap kegiatan dakwah di Masjid Abu Ad-Darda’.
- b. Kegiatan dakwah adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku ummat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.<sup>50</sup> Adapun kegiatan-kegiatan dakwah di Masjid Abu Ad-Darda antara lain: Kajian Ilmiah Islam, Kajian Tafsir Qur’an, Tabligh Akbar, Belajar Tahsin Qur’an dan lain lain.

#### 2. Operasional Variabel

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teori

<sup>50</sup> M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006) Hlm. 21

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur dilapangan, untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih mudah.

Adapun operasional variabelnya ditunjukkan dengan indikator persepsi masyarakat terhadap kegiatan siaran dakwah meliputi:

a. Perhatian

Perhatian dalam penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana perhatian masyarakat dalam mendengarkan siaran dakwah di radio dakwah hidayah Pekanbaru. Dalam hal ini, aspek penelitian meliputi:

- 1) Masyarakat mengetahui kegiatan siaran dakwah
- 2) Masyarakat mengenal da'i dalam siaran dakwah
- 3) Masyarakat mengetahui waktu pelaksanaan siaran dakwah

b. Pengertian

Pengertian berarti proses masyarakat dalam memahami makna atau arti kegiatan siaran dakwah, pengertian dalam hal ini meliputi:

- 1) Masyarakat memahami materi yang disampaikan dalam siaran dakwah
- 2) Masyarakat membutuhkan siaran dakwah
- 3) Masyarakat merasa rugi jika tidak mengikuti siaran dakwah
- 4) Siaran dakwah berkesan bagi masyarakat
- 5) Wawasan masyarakat bertambah dengan mengikuti siaran dakwah.

c. Penerimaan

Penerimaan berarti untuk melihat apakah masyarakat menerima siaran dakwah, dalam hal ini meliputi:

- 1) Masyarakat antusias mendengarkan siaran dakwah
- 2) Masyarakat merasa senang mendengar siaran dakwah.
- 3) Masyarakat menerima materi dakwah yang disampaikan
- 4) Masyarakat menerapkan materi dakwah
- 5) Masyarakat terdorong untuk berubah menjadi lebih baik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.<sup>51</sup>

Penelitian kuantitatif berpendirian bahwa kebenaran adalah absolut, sedangkan realitas bersifat tunggal. Penelitian di bidang ilmu-ilmu sosial dan pendidikan harus mendefinisikan variabel penelitian dan melakukan analisis data yang di peroleh dengan cara pengukuran yang sangat hati-hati. Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif.

Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan data, secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dari suatu peristiwa serta sifat-sifat tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.<sup>52</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru dan Masyarakat RT.003/RW.002 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan. Sementara waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang

<sup>51</sup>Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2011) hlm.56

<sup>52</sup>Sudjarwo. *Metodologi Penelitan Sosial*. (Bandung: Mandar Maju,2011), hlm 51-52

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RT 03 RW 02 kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan kota Pekanbaru berjumlah 359 orang.

## Sampel

Sampel adalah sebahagian dari seluruh jumlah populasi yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi.<sup>53</sup>

Adapun salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil adalah dengan menggunakan metode yang dikemukakan oleh Suharsimi arikunto yaitu apabila jumlah subjeknya besar diatas 100 orang, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>54</sup>

Maka disini penulis mengambil 15% dari total populasi yang ada, sehingga jika dirumuskan sebagai berikut:

$$n = 15\% \times N$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

Sehingga diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = 15\% \times 359$$

$$n = 53,8 \text{ atau dibulatkan menjadi } = 54 \text{ orang}$$

Dengan demikian jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 54 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini, penulis memilih yang menjadi sampel adalah masyarakat yang mendengarkan siaran radio dakwah Hidayah FM.

<sup>53</sup> Jusuf Soewadju, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 129-131.

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

<sup>55</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 257

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan melalui penelitian lapangan.<sup>56</sup> Data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yaitu penyiar Radio Hidayah 103.4 FM pekanbaru dan beberapa orang Masyarakat RT.003/RW.002 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

## E. Informan Penelitian

### 1. Subjek Penelitian.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah beberapa orang Masyarakat RT.003/RW.002 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampanyang terdiri dari 9 orang.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat terhadap siaran dakwah di Radio Hidayah 103.4 FM pekanbaru (Studi Kasus RT.003/RW.002 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru).

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan datanya.<sup>57</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Angket

Angket merupakan sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, setiap pertanyaan merupakan

<sup>56</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.

<sup>57</sup>Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban yang mempunyai makna dalam menjawab permasalahan penelitian. Pengisian angket dapat dilakukan langsung oleh responden, dan jika responden tidak mampu mengisi sendiri dapat diisikan oleh petugas dengan membacakan pertanyaan pada angket. Pertanyaan pada angket biasanya meliputi : fakta, pendapat, atau persepsi diri.

**Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan dokumentasi berupa catatan-catatan, buku-buku dan dokumentasi lainnya.

**G. Validitas Data**

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kuantitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>59</sup>

**H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>60</sup>

<sup>58</sup>Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

<sup>59</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257.

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. SEJARAH PERKEMBANGAN RADIO HIDAYAH 103.4 FM 103.4 FM PEKANBARU

Pada awalnya Radio Hidayah 103.4 FM bukanlah radio dakwah, melainkan radio musik bernama PT.Clapita Emas yang beralamat di Jalan Ah-Shofa, Payung Sekaki. Setelah beberapa lama Radio Clapita Emas dirubah menjadi radio dakwah yang digagas oleh beberapa orang yakni, Bapak Dasrul, Ustadz Maududi Abdulah, Bapak Agustimar Putra, Bapak Oberdanto, Bapak Andrian, Bapak Andiranto, Bapak Luthfi, Bapak Ramli dan Bapak Yunus lalu Radio Clapita Emas dirubah menjadi Radio Hidayah 103.4 FM.<sup>61</sup>

Namun demikian, radio ini tetap bernama PT.Clapita Emas yang terdaftar di Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) hanya saja nama diudara dirubah menjadi Radio Hidayah 103.4 FM. Radio Hidayah 103.4 FM 103.4 FM Pekanbaru pertama kali mengudara sekitar bulan Safar 1429 Hijriyah atau kira-kira bertepatan pada bulan Februari tahun 2008 Masehi. Awalnya Frekwensi Radio Hidayah 103.4 FM menggunakan Frekwensi 107.2 FM (sebagai radio komunitas/tidak izin full time siaran), Kurang lebih 3 bulan setelah awal siaran radio sudah menggunakan izin yang dialihlan dari sebuah radio komersil dengan gelombang 103.4 FM hingga saat ini.<sup>62</sup>

Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru diasuh oleh beberapa orang Ustadz yakni Ustadz Maududi Abdullah Lc, Ustadz Abu Zubair Hawaary Lc dan beberapa assaatidz lain yang berdomisi di Kota Pekanbaru. Ustadz- ustadz tersebut berkomitmen untuk menyebarkan dakwah diatas jalan orang-orang shaleh terdahulu (Ash-Salafush shalih) yakni Sahabat Nabi, Tabi'in dan Tabiut Tabi'n. Dana operasional dari Radio Hidayah 103.4 FM 103.4 FM Pekanbaru

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Firdaus, Kepala Penyiar, 14 Agustus 2018 di RadioHidayah

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Firdaus, Kepala Penyiar, 14 Agustus 2018 di Radio Hidayah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

sejauh ini berasal dari sumbangsih seorang donatur yang tidak ingin disebutkan namanya.<sup>63</sup>

Saat ini karyawan yang bekerja di Radio Hidayah 103.4 FM sebanyak 5 orang, 4 diantaranya adalah penyiar dan 1 sebagai kepala penyiar. Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru saat ini beralamat di Jalan Merak Sakti, Komplek Sekolah Al-Bayyinah, Panam, Kota Pekanbaru. Studio Radio Hidayah 103.4 FM memiliki beberapa ruangan seperti ruang siaran, ruang produksi, ruang tunggu, ruang pimpinan, toilet dan lain sebagainya.<sup>64</sup>

## **B. Data Media Radio Hidayah 103.4 FM 103.4 FM**

Data media Radio Hidayah 103.4 FM ini berisi tentang data radio mulai dari nama perusahaan atau Yayasan, penanggung jawab dan lainnya, coverage area yaitu sejauhmana jangkauan siaran Radio Hidayah 103.4 FM dapat dinikmati, segmentasi pendengar yaitu siapa saja yang dapat menikmati dan target pendengar, visi dan misi dari Radio Hidayah 103.4 FM dan yang terakhir maksud dan tujuan didirikannya Radio Hidayah 103.4 FM.<sup>65</sup>

### **1. Data Radio**

Badan Penyelenggara : PT. Clapita Emas  
 Nama Panggilan : Radio Hidayah 103.4 FM  
 Penanggung Jawab : Ustadz Maududi Abdullah Lc  
 Frekuensi : 103.4 FM  
 Alamat : Jalan Merak Sakti, Komplek Sekolah Al Bayyinah, Panam, Kota Pekanbaru  
 Studio Contact : 08117530000, 08117545444<sup>66</sup>

### **2. Coverage Area**

Daya pancar siaran Radio Hidayah 103.4 FM 103.4 FM Pekanbaru adalah 2000 Watt dengan jangkauan siaran Kota Pekanbaru dan beberapa daerah

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Firdaus, Kepala Penyiar, 14 Agustus 2018 di Radio Hidayah

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Firdaus, Kepala Penyiar, 14 Agustus 2018 di Radio Hidayah

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Firdaus, Kepala Penyiar, 14 Agustus 2018 di Radio Hidayah

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Firdaus, Kepala Penyiar, 14 Agustus 2018 di Radio Hidayah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Sumatra Barat. Daerah yang berada dalam radius jangkauan siaran Radio Hidayah 103.4 FM 103.4 FM sebagai berikut :<sup>67</sup>

- a. Kota Pekanbaru (Ibukota Prov.Riau)
- b. Perawang, Kandis dan Minas (Kabupaten Siak)
- c. Bangkinang (Kampar dan Lipat Kain)
- d. Kerinci (Pelalawan)
- e. Rumbai (Pekanbaru Kota)
- f. Bukit Tinggi (Sumatra Barat)
- g. Payakumbuh (Sumatra Barat)

**3. Segmentasi Pendengar**

Positioning	: Masyarakat Umum
Umur	: Semua Umur
Gender	: Pra dan Wanita
Format Siaran	: Murotal Al-Quran dan Kajian Ilmiah Islam
Durasi	: Pukul 06-00 s/d 22.30 WIB setiap hari
Stasiun Call	: Sahabat Hidayah <sup>68</sup>

**4. Visi dan Misi Radio Hidayah 103.4 FM 103.4 FM VISI**

Menjadikan Radio Hidayah 103.4 FM sebagai radio dakwah dan sumber informasi Islam bagi kaum muslimin khususnya yang berada di kota Pekanbaru

**MISI**

Untuk mencapai Visi maka ditetapkan Misi sebagai berikut :

- a) Menetapkan standarisai, manajemen, administrasi, siaran dan karyawan
- b) Menyajikan pembahasan ilmu-ilmu keislaman yang ilmiah
- c) Menghadirkan pemateri yang professional dan ilmiah

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Firdaus, Kepala Penyiar, 14 Agustus 2018 di Radio Hidayah

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Firdaus, Kepala Penyiar, 14 Agustus 2018 di Radio Hidayah

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menyajikan materi-materi keislaman dengan menarik
- e) Membina keislaman masyarakat dengan ajaran Islam yang murni.<sup>69</sup>

### 5. Maksud dan Tujuan Pendirian Radio Hidayah 103.4 FM FM

Menyebarkan dakwah Islam dan memberikan informasi ilmu agama Islam dengan kajian-kajian ilmiah yang murni sesuai dengan tuntunan Rasul dan para Sahabatnya kepada masyarakat, supaya masyarakat mengetahui dan mengamalkan apa yang telah Rasul amalkan didalam beribah kepada Allah.<sup>70</sup>

### C. Struktur Organisasi Radio Hidayah 103.4 FM 103.4 FM

Dari struktur organisasi dibawah ini diketahui bahwa di Stasiun Radio Hidayah 103.4 FM 103.4 FM Pekanbaru, komisaris bertugas memberikan masukan atau planning kedepan tentang manajemen radio. Tugas membuat dan menentukan keseluruhan sistem manajemen radio oleh Manajemen

Utama dan Manajemen Utama yang dibantu oleh tiga orang anggotanya. Direktur Utama bertugas mengawasi kegiatan-kegiatan siaran yang ada di stasiun radio oleh kepala penyiar. Kepala penyiar mengawasi kegiatan penyiar dalam melaksanakan tugas dan merancang dan memilih materi dan program yang akan disiarkan ke publik. Penyiar bertugas melaksanakan tugasnya menyiarkan program-program yang telah disusun sedemikian rupa kepada publik dan diantara penyiar ada yang merangkap sebagai teknisi komputer.<sup>71</sup>

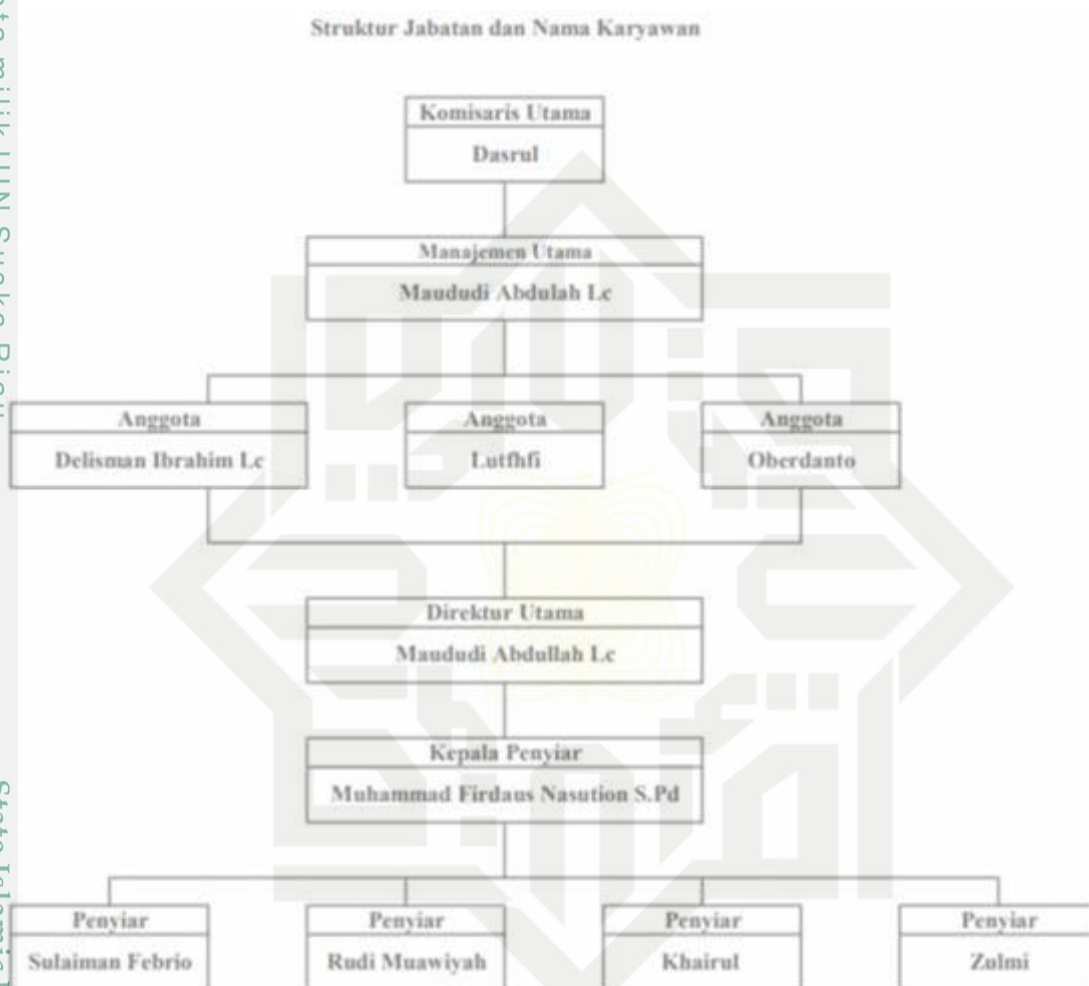
<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Firdaus, Kepala Penyiar, 14 Agustus 2018 di Radio Hidayah

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Firdaus, Kepala Penyiar, 14 Agustus 2018 di Radio Hidayah

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Firdaus, Kepala Penyiar, 14 Agustus 2018 di Radio Hidayah



Gambar 4.1



#### D. Program Siaran Radio Hidayah 103.4 FM 103.4 FM

Berikut ini program-program siaran setiap hari di Radio Hidayah 103.4 FM 103.4 FM Pekanbaru, namun program ini dapat berubah melihat kondisi yang ada, seperti bila ada tablig akbar yang mendatangkan Ustadz dari luar kota Pekanbaru dan dipancar luaskan melalui Radio Hidayah 103.4 FM maka program yang ada tidak disiarkan agar dapat menyebarluaskan Tablig Akbar tersebut.<sup>72</sup>

<sup>72</sup> Dokumentasi jadwal siaran, 14 Agustus 2018 di Radio Hidayah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Daily Program (Program Harian)

- a. 05.30 – 06.00 : Dzikir Pagi, Calling, Jeda dan Murotal Al-Qura  
 Program pagi hari untuk mendengarkan Dzikir pagi yang diajarkan Rasulullah, Jeda yang berisi ceramah-ceramah singkat yang telah dikemas menarik dan lantunan Ayat Al-Quran
- b. 06.00 – 08.10 : Kajian Live Ilmiah di stasiun radio atau Kajian dalam Format Rekaman  
 Program yang menyiarkan kajian atau ceramah ilmiah Islam yang disampaikan oleh para Assatidz baik secara langsung maupun dalam format rekaman.
- c. 08.10 – 09.30 : Call, Info Kajian, Jeda dan Murotal Al-Quran  
 Berisi pemberitahuan tentang info kajian yang ada di kota Pekanbaru dan diluar kota Pekanbaru, pemutaran jeda yang berisi ceramah-ceramah singkat yang telah dikemas menarik dan lantunan Ayat Al-Quran
- d. 09.30 – 11.30 : Kajian Live Ilmiah di stasiun radio/ dimasjid atau Kajian dalam Format Rekaman Menyiarkan kajian ilmiah Islam dari stasiun Radio Hidayah 103.4 FM dan dimasjid-masjid yang ad di kota Pekanbaru dan di luar kota Pekanbaru (jika ada)
- e. 11.30 – 12.31 : Jeda dan Murotal Pilihan  
 Berisi tentang jeda yang berisi ceramah-ceramah singkat yang telah dikemas menarik dan lantunan Ayat Al-Quran untuk menunggu waktu shalat tiba.
- f. 12.31 – 14.00 : Adzan Dzuhur, Hadist Pilihan, Call, Kajian Singkat dan Murotal Al-Quran  
 Berisi tentang pemutaran hadist pilihan, kajian singkat dan murotal Al-Quran hingga menunggu program selajutnya
- g. 14.00 – 15.00 : Live Kajian Ilmiah di Stasiun atau Kajian dalam Format Rekama  
 Program kajian ilmiah Islam bersama assatidz live atau dalam format rekaman
- h. 15.00 – 15.50 : Jeda Sebelum Adzan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berisi ceramah-ceramah singkat yang telah dikemas menarik sambil menunggu Adzan shalat.

- i. 15.50 – 17.00 : Adzan ‘Ashar, Dzikir Petang, Hadist Pilihan, Call, Kajian Singkat, Info Kajian dan Murotal Al-Quran  
Setelah mengumandang Adzan, lalu memutarakan Dzikir sore yang diajarkan Rasulullah dalam format rekaman, pemutaran kajian singkat, info kajian yang ada di kota Pekanbaru dan Sekitarnya serta murotal Al-Quran
- j. 17.00 – 18.00 : Kajian Live dengan Rodja TV atau Kajian dalam Format Rekaman Siaran langsung kajian ilmiah bersama ulama Syaikh Abdurrozaq bin Abdulmuhsin Al-Abad dari kota Madinah bekerja sama dengan Rodja TV atau kajian dalam format rekaman
- k. 18.00 – 18.19 : Murotal dan Jeda Sebelum Shalat  
Pemutaran murotal Al-Quran pilihan dan jeda-jeda sebelum shala
- l. 18.19 – 18.34 : Adzan Maghrib, Hadist Pilihan, Jeda dan Call Pemutaran Adzan maghrib lalu hadist-hadist pilihan, jeda yang berisi ceramah-ceramah singkat yang telah dikemas menarik.
- m. 18.34 – 19.10 : Kajian Ilmiah Islam  
Kembali kajian ilmiah oleh para Assatidz baik langsung maupun dalam format rekaman.
- n. 19.10 – 19.44 : Jeda Sebelum Adzan ‘Isya  
Jeda yang berisi ceramah-ceramah singkat yang telah dikemas menarik sambil menunggu dikumandangkan Adzan ‘isya
- o. 19.44 – 20.20 : Adzan ‘Isya, Istirahat 15 Menit, Hadist Pilihan, Call, Jeda, dan Murotal Al-Quran Mengumandangkan adzan ‘isya lalu istirahat 15 menit dan memutarakan hadist-hadist pilihan, jeda yang berisi ceramah-ceramah singkat yang telah dikemas menarik dan lantunan Ayat Al-Quran sambil menunggu program selajutnya
- p. 20.20 – 22.00 : Murotal Al-Quran, Jeda, Hadist Pilihan, Call dan Kajian Ilmiah Islam Program malam menemani malam pendengar dengan pemutaran jeda yang berisi ceramah-ceramah singkat yang telah dikemas

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik dan lantunan Ayat Al-Quran dan kajian ilmiah Islam yang di isi oleh para assatidz.

- q. 22.00 – 22.30 : Jeda dan Dzikir Sebelum Tidur.

Program terakhir sebelum menutup ruang dengar adalah memutarakan jeda yang berisi ceramah-ceramah singkat yang telah dikemas menarik dan dzikir-dzikir sebelum tidur yang di Sunnahkan Rasulullah.

## 2. Weekly Program (Program Mingguan)

- a. Pesona Hidayah : Ahad pukul 14.00-15.30, program ini dikhususkan untuk anak-anak dengan panggilan anak shaleh dan shalehah. Pada program ini penyiar interaktiv dengan pendengar bersegmentasi anak-anak mereka akan sebelumnya mereka akan mendengarkan penjelasan penyiar tentang adab-adab didalam Islam, setelah itu baru anak-anak dapat berinteraktiv dengan penyiar seperti salam-salam, setor hapalan Al-Quran dan Hadist maupun yang lainnya.<sup>73</sup>
- b. Haqqu Tilawah : Selasa pukul 19.50 S/d selesai, program khusus ini untuk semua kalangan. Didalm program ini dibimbingan oleh seorang Ustadz yakni Ustadz Zulfikar hafizahullah beliau akan menjelaskan tajwid-tajwid didalam Al-Qura'an dan selanjutnya aka nada interaktiv dengan pendengar.<sup>74</sup>
- c. Kajian remaja khusus perempuan : Sabtu pukul 16.00 S/d selesai, program ini kajian khusus remaja perempuan baik pelajar maupun mahasiswi yang disebarluaskan dari salah satu masjid yang ada di kota Pekanbaru.<sup>75</sup>

<sup>73</sup> Dokumentasi jadwal siaran, 14 Agustus 2018 di Radio Hidayah

<sup>74</sup> Dokumentasi jadwal siaran, 14 Agustus 2018 di Radio Hidayah

<sup>75</sup> Dokumentasi jadwal siaran, 14 Agustus 2018 di Radio Hidayah



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dengan demikian dapat penulis menarik kesimpulan sebagai berikut

1. Persepsi masyarakat terhadap program siaran radio Hidayah Apa Radio sebagai media massa yang fleksibel, dekat, akrab sebagai media tercepat dibandingkan dengan media-media yang lain. Pendengar radio mengetahui keberadaan Radio Hidayah 103.4 FM program Siaran Dakwah Pelayanan yang disajikan kepada pendengar cukup bagus serta antusias, pendengar juga merespon secara positif akan keberadaan program Siaran Dakwah
2. Kepuasan pendengar Radio Hidayah 103.4 FM terhadap Siaran Dakwah , berdasakan dari keseluruhan data yang peneliti temukan, pendengar radio Hidayah Pekanbaru dalam hal ini Komunitas Sahabat Hidayah dan masyarakat sekitar kota Pekanbaru cukup puas dengan program Siaran Dakwah . Elemen-elemen yang terhubung dengan Radio Hidayah 103.4 FM program Siaran Dakwah harus berperan penting dalam menunjang kepuasan pendengar. Komunitas, fans, masyarakat musti bersatu padu dalam membangun jaringan untuk menciptakan salah satu unsur. Agar Radio Hidayah 103.4 FM dan pendengar selalu sinkron dan bisa menciptakan gagasan-gagasan baru yang sifatnya membangun baik dari Radio Hidayah 103.4 FM itu sendiri maupun masyarakat serta pemerintah daerah kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Hasyim, *Dustur Dakwah menurut Al-Qura'n*, CV Bulan Bintang, Jakarta, 1994.
- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008)
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2011)
- Asep Samsul M. Romli, *Broadcast Journalism*(Bandung: Nuansa, 2004)
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990)
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2010)
- Carol wade dan Carol Travis, *Psikologi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002
- Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008)
- Kasali, Rhenald ; *Focusing : Strategi Beriklan di Media Massa*, Gramedia, Jakarta, 1998
- Lukman Surya Saputra, *Pendidikan Kwaranegaraan*, (Bandung: 2007, Setia Purna Inves)
- M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007)
- M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006)
- M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah* (Jakarta: Widjaya, 1982)
- Moh.Ali aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004)
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008)
- Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana.2009)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

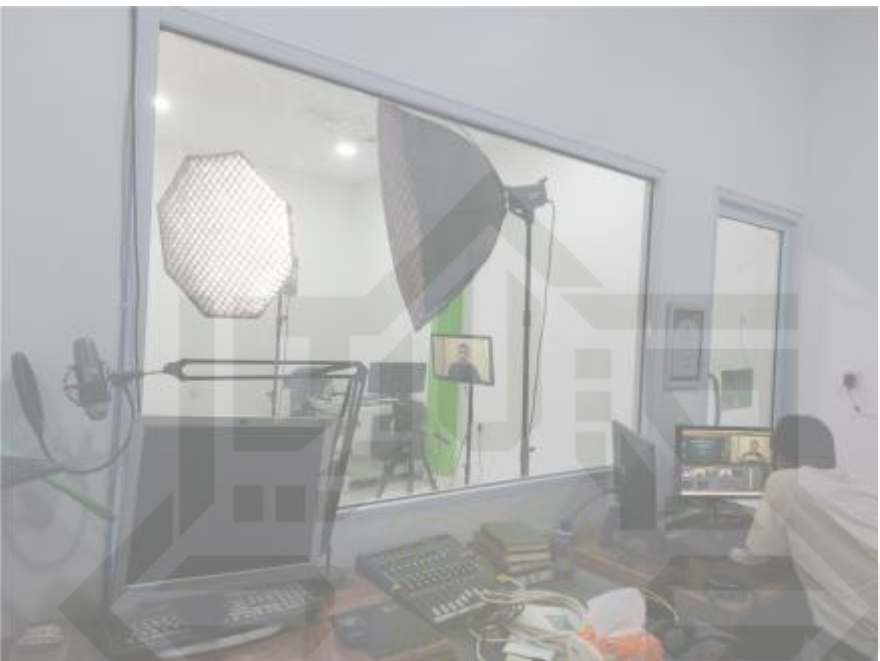
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Noer, Mohammad, “*Dakwah untuk Umat,*” Makalah dalam Workshop Program Studi Sejenis.
- Nurussakinah Daulay, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur’an tentang Psikologi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)
- Onong Uchjana Effendi, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1986)
- Pitus A Partanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: 2001, Arkola)
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: 1976, Bulan Bintang)
- Sudjarwo. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Bandung: Mandar Maju, 2011)
- Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995)
- Suparta, Munzier dan Harjani (Ed.), *Metode Dakwah*, Jakarta: Rahmat Semesta, 2003.
- Thomas W. Arnold, *the preaching of islam : sejarah dakwah islam*, (Jakarta: Wijaya, 181)

UIN SUSKA RIAU

## DOKUMENTASI PENLITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.